

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode ini merupakan pendekatan umum yang digunakan untuk mempelajari topik penelitian. Sedangkan penelitian adalah suatu bentuk kegiatan mencari data, kemudian merumuskan masalah yang ada dan mencoba menganalisisnya hingga akhirnya sampai pada penyusunan laporan.

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Kemudian dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik atau metode penelitian yang meliputi sebagai berikut:

#### A. Jenis dan pendekatan penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah cara ilmiah dalam mengumpulkan data atau informasi dengan tujuan dan kegunaan ilmiah.

Adapun metode yang digunakan pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Jenis dan Metode Penelitian

Metode pada artikel ini menggunakan studi pustaka (*library research*) yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut<sup>1</sup> berbasis penelusuran data online (*internet searching*). Studi pustaka merupakan salah satu jenis

---

<sup>1</sup> Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980.

metode penelitian kualitatif yang objek penelitiannya dilakukan di pustaka, arsip, dokumen dan lain sebagainya. Sedangkan internet searching merupakan salah satu bagian dari studi pustaka selain studi literatur. Internet searching menjadi metode baru dalam penelitian yang data-datanya didapatkan dengan bantuan internet.

Data-data penelitian dapat ditemukan melalui *surfing*, *downloading*, *searcing* ataupun *browsing*

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang diamati dalam penelitian sebagai sasaran. Sedangkan objek penelitian adalah hal yang menjadi pokok persoalan untuk kemudian akan diamati dan diteliti.

### **1. Subjek**

Subyek merupakan topik yang lazim ditemui dalam penelitian. Orang, benda, atau lembaga (institusi) yang statusnya akan diteliti adalah yang melekat atau memuat objek kajian itu. Subyek penelitian pada hakikatnya adalah orang-orang yang akan dijadikan sasaran kesimpulan dari hasil penelitian.<sup>2</sup>

Subjek penelitian adalah subjek umum yang didalamnya terdapat beberapa sumber atau informan yang dapat memberikan informasi mengenai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian

---

<sup>2</sup> Rowi, Muhammad Yasir. *Tradisi Meminta Izin dan Memberi Hadiah Karena Nglangkahi Kakak Dalam Melaksanakan Pernikahan (Studi Kasus di Desa Mojodemak Kec. Wonosalam Kab. Demak)*. Diss. IAIN Kudus, 2021.

yang akan dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian sering disebut informan.

Informan adalah orang yang dipercaya oleh peneliti sebagai sumber atau sumber informasi yang akan memberikan informasi yang akurat untuk melengkapi data penelitian. Informan penelitian adalah akun *Instagram* @memeislam.id.

## **2. Objek**

Objek adalah hal, perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan. Dengan kata lain objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dari sebuah penelitian. Jika kita bicara tentang objek penelitian, objek inilah yang akan dikupas dan dianalisis oleh peneliti berdasarkan teori-teori yang sesuai dengan objek penelitian.

Objek utama penelitian ini adalah situs media online. Meskipun ini penelitian terhadap Akun *Instagram*, namun fokus peneliti di sini bukanlah untuk mengkomparasikannya. Fokus penelitian ini mengkaji Akun *Instagram* Meme.Islam, khususnya dalam kajian ayat dan gambarnya.

## **C. Lokasi penelitian**

Identifikasi lokasi penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, terlebih dahulu harus mengidentifikasi lokasi, menelitinya dan menjalin hubungan baik dengan informan penelitian. Dalam pencarian yang merupakan pencarian jejaring sosial ini, lokasi pencarian yang dipilih adalah jejaring sosial *Instagram*, lebih tepatnya

akun @memeislam.id. Alasan peneliti memilih cerita ini karena mengkaji kandungan ayat Al- Qur'an dalam cerita ini memberikan pemahaman baru. Makna ini menimbulkan banyak keberatan dari para pengguna internet (pembaca). Hal ini dapat dimengerti karena maknanya secara umum sangat berbeda. Meskipun Al-Qur'an digunakan sama, namun penafsirannya berbeda.

#### **D. Data dan sumber data**

##### 1. Data

Dalam sebuah penelitian, sumber data adalah hal yang paling utama dan juga yang paling penting. Sumber data adalah suatu objek dari mana data tersebut dapat diperoleh.<sup>3</sup> Sumber data ini dibagi menjadi dua, yaitu :

##### a. Data Primer

Data primernya adalah makna dari ayat yang ada digambar oleh akun @memeislam.id di media sosial *Instagram*

##### b. Data sekunder

Data sekunder merupakan pendukung dari data primer, sumber data kedua yang digunakan sebagai penunjang dalam penelitian.<sup>4</sup> Pada penelitian kali ini data sekunder diambil dari buku, jurnal, artikel, skripsi dan hasil penelitian lainnya.

##### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Maharani, Firly Aulya. *Pandangan Masyarakat Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) Di Kecamatan Batu Kota Batu*. Diss. IAIN Kediri, 2023.

<sup>4</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

1. Sumber data pertama dalam penelitian ini adalah sumber data dari akun *Instagram* @memeislam.id dikarenakan akun *Instagram* tersebut yang memberikan informasi utama dalam penelitian tersebut.
2. Sumber data kedua penulis memilih artikel, jurnal, buku dan penunjang lainnya sebagai sumber data sekunder, karena data tersebut merupakan data penunjang dari penelitian tersebut.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian bertujuan untuk mendapatkan data. Untuk itu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumentasi yang ada di akun *Instagram* @memeislam.id yang bermuatan ayat-ayat Al-Qur'an pada gambar-gambar yang dipublikasikan.

#### **2. Metode Observasi/Pengamatan**

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.<sup>5</sup> Observasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan objek penelitian.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Riduwan, Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula (Jawa Barat: Alfabeta, 2009).

<sup>6</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013).

Dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung terhadap hal-hal yang dapat mendukung dalam penelitian dengan cara mengamati langsung ayat-ayat Al-Qur'an pada gambar yang ada di akun *Instagram* @memeislam.id

### 3. Penelusuran Data Online atau Internet Searching

Internet searching merupakan teknik pengumpulan data menggunakan mesin pencari yang menyediakan segala informasi dari berbagai waktu. Melalui internet mudah untuk mendapatkan informasi terupdate dari berbagai dunia.

### 4. Wawancara

Wawancara merupakan proses penghimpunan data dengan cara mengajukan pertanyaan sesuai data yang kita butuhkan kepada narasumber. Teknik tersebut bersifat terstruktur dan terbuka, yang dimana dalam proses tersebut di gunakan untuk memancing narasumber terkait pandangan ataupun opini.<sup>7</sup>

Wawancara yang dilakukan penulis dengan narasumber yaitu menggunakan DM (*Direct Message*)

## F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis isi adalah studi tentang pemeriksaan rinci terhadap isi informasi yang ditulis atau dicetak di media. Berelson dan Kerlinger berpendapat bahwa analisis isi adalah suatu cara mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, obyektif dan kuantitatif dalam kaitannya dengan pesan yang ditampilkan.

Perintis analisis isi adalah teknik pengkodean simbolik di mana simbol dan pesan dicatat secara sistematis dan kemudian diinterpretasikan.

---

<sup>7</sup> Cosmas Gatot Haryono, 2020, "*Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*", Sukabumi: CV Jejak, cet-1, hlm 80.

Analisis isi dapat dilakukan dengan metode kualitatif (analisis isi kualitatif) atau kuantitatif (analisis isi kuantitatif).<sup>8</sup>

Analisis isi dekat dengan desain analisis data dan desain interpretasi teks. Langkah Analisis Isi Fraenkel dan Wallen menjelaskan delapan langkah dalam melakukan penelitian dengan menggunakan analisis isi.<sup>9</sup>

Delapan langkah tersebut adalah sebagai berikut

1. Penentuan Sasaran
  - a. Tentukan sasaran khusus yang ingin dicapai.
  - b. Untuk memperoleh informasi deskriptif tentang sebuah topik
  - c. Untuk memformulasikan tema yang membantu mengorganisasi dan membuat sense/rasa pada sejumlah besar informasi deskriptif.
  - d. Untuk mengecek penemuan penelitian lainnya.
  - e. Untuk mendapatkan informasi yang berguna yang menyangkut masalah pendidikan.
  - f. Untuk mengetes hipotesis. Analisis isi juga dapat digunakan untuk menginvestigasi hubungan yang mungkin atau untuk mengetes ide-ide.
2. Menentukan Unit Analisis
3. Menentukan Data yang Relevan
4. Mengembangkan Dasar Pemikiran
5. Mengembangkan Rencana Sampling
6. Memformulasikan Kode Katagori
7. Validitas dan Reliabilitas<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Jumal Ahmad, "Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis), Jakarta Jurnal Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah, 2018, diakses dalam <https://www.researchgate.net/publication/325965331> Desain Penelitian Analisis Isi Content Analysis

<sup>9</sup> Sumarno, S. Analisis isi dalam penelitian pembelajaran bahasa dan sastra. *Edukasi Lingua Sastra*, 18(2).

<sup>10</sup> Sumarno, S. Analisis isi dalam penelitian pembelajaran bahasa dan sastra. *Edukasi Lingua Sastra*, 18(2).